

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan. Dengan pendidikan menjadikan seseorang yang awalnya tidak tahu apa-apa akan menjadi tahu. Dari pendidikan itu sendiri seseorang akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga pengalaman.

Tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Setiap lembaga pasti bercita-cita untuk mengeluarkan lulusan-lulusan yang baik, memiliki intelektual tinggi dan berpotensi, serta beradab dalam agama maupun non agama.

Dalam masing-masing lembaga tersebut memiliki cara-cara tersendiri untuk mewujudkan cita-citanya. Begitu pula yang dilakukan oleh salah satu lembaga di SMA Muhammadiyah 9 Brondong yang terletak di Jl. Embong Sepur Gg. III No. 5 desa Sedayulawas kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Cara-cara yang dilakukan SMA Muhammadiyah 9 Brondong ini

yakni dengan dilaksanakannya program ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat siswanya.

Ekstrakurikuler itu sendiri yaitu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan dimana saja baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah dengan tujuan memperluas tujuan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mencegah anak melakukan tindakan yang bernilai negatif. Setelah jam pelajaran di sekolah berakhir siswa dapat mengisi waktu luangnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bersama teman-temannya.

Ada banyak sekali macam-macam ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler seni dan budaya, ekstrakurikuler keagamaan, dan lain-lain.

Salah satu program yang ada di SMA Muhammadiyah 9 Brondong ini dalam bidang keagamaan yaitu ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an. Meskipun ekstrakurikuler hanya sebagai penunjang saja tetapi ekstrakurikuler ini juga memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Namun dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di SMA Muhammadiyah 9 Brondong tersebut sering di dapatkan kendala-kendala atau masalah-masalah yang menghambat berlangsungnya pembelajaran

Tahfidzul Qur'an baik kendala yang datangnya dari siswanya, guru yang megampu atau faktor-faktor lainnya yang menjadi hambatan.

Penelitian yang sama juga pernah diteliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Raudlatus Shibyan Penganjuran Bae Kudus mengenai pembelajaran ekstrakurikuler Tahfidzhul Qur'an. Dari hasil penelitiannya yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an. Subyek penelitiannya melibatkan kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan peserta didik putra dan putri. Adapun hasil temuannya meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan empat tahapan yang dilakukan yakni: *Pertama*, kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimana peserta didik belajar kaidah *tajwid*, *ghorib* dan *makhorijul huruf*. *Kedua*, kegiatan *muraja'ah*. *Ketiga*, kegiatan setoran hafalan. *Keempat*, kegiatan evaluasi kenaikan juz.² Penelitian yang lain juga di SMP Negeri 3 Malang mengenai ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. Dari hasil penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler PAI. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk dan pelaksanaan ekstrakurikuler PAI di SMPN 3 Malang. Adapun ekstrakurikuler PAI yang ada disana salah satunya adalah tahfidz Al-Qur'an. Proses setoran hafalan dilakukan disela-sela pembelajaran dengan cara siswa berpasang-pasangan, satu menyetorkan hafalan dan satu lagi menyimak hafalan dan memberi tanda di buku khusus. Di SMPN 3 Malang sebanyak 7 anak telah hafal 30 juz dan mendapat sertifikat dari Kementerian Agama Kota

² Devi Ayu Prawindar Wulan dan Ismanto, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah", *Jurnal STAIN KUDUS* (Mei 2017) 236

Malang.³ Selanjutnya penelitian juga dilakukan di MAN Kediri 1 Kota Kediri mengenai upaya menanamkan nilai religius siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan tahfidz Al-Qur'an. Tujuan dari dilaksanakannya ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an adalah untuk membentuk karakter serta menanamkan iman dan taqwa siswa. Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler tahfidz ini adalah metode sorogan. Adapun nilai religius di dalamnya mengenai hubungan manusia dengan Tuhan-Nya yaitu saat siswa membaca Al-Qur'an. Sedangkan, nilai religius mengenai hubungan dengan sesama manusia yaitu berperilaku sopan santun, tawahu' dan hormat, guna menjaga hafalan dan menerapkan apa yang telah di fahami dalam Al-Qur'an.⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka ekstrakurikuler sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik guna menambah nilai religiusnya. Adapun metode yang umum digunakan seperti metode hafalan, setoran dan sorogan. Untuk masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini mengenai *makhorijul hurufnya*, *muraja'ah* atas apa yang telah dihafalkan, *tajwid* dan lain-lain.

Dari uraian diatas, alasan peneliti memilih di SMA, karena jarang sekali sekolah umum terutama tingkat menengah atas yang menerapkan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an. Penulis ingin lebih lanjut mengetahui tentang masalah-masalah yang mendalam mengenai ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 9 Brondong beserta solusi atau jalan keluar yang di berikan. Seperti yang

³ Rizki Susanto dan Utien Kustianing, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMP N 3 Malang Tahun 2018", *Jurnal of Research ang Thought of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1(2019) 77

⁴ Agus Miftakus Surur, dkk, "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1 (Juni 2018) 42

dipaparkan pembina Tahfidz Al-Quran di SMA Muhammadiyah 9 Brondong bahwa masalah yang sering dihadapi dalam ekstrakurikuler ini adalah malas *muraja'ah* atau mengulang hafalan, sehingga siswa yang tidak mau mengulang kembali bacaannya akan cepat hilang atau lupa atas apa yang telah dihafalkannya.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Problematika Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an dalam Minat Menghafal Siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong?
2. Apa saja problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong?
3. Bagaimana solusi terhadap problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Muhammad Zaid, Pembina Eksrakurikuler Tahfidzul Qur’an SMA Muhammadiyah 9 Brondong, Lamongan, 18 November 2019

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong
2. Untuk mendeskripsikan problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong
3. Untuk mendeskripsikan solusi terhadap problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam minat menghafal siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak mengenai problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam minat menghafal siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi instansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah agar tercapai keberhasilan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar

- b. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam problematika ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam mengembangkan hafalan siswa

c. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat mengingatkan peran orang tua yang sangat penting bagi anaknya dalam mengembangkan minat menghafalnya

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan banyak pengalaman saat penelitian berlangsung dan juga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkannya

E. Telaah Pustaka

Bersadarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah terkait dengan penelitian tentang ekstrakurikuler tahfidzul qur'an, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk jurnal yang mengangkat tema yang hampir sama namun titik fokusnya berbeda, diantaranya:

Jurnal Dewi Ayu Prawindar Wulan dan Ismanto, STAIN Kudus Mei 2017, yang berjudul *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler *tahfiz Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan Penganjaran Bae Kudus. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan data yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa MA Raudlatus Shibyan Penganjaran Bae Kudus dalam ekstrakurikuler tahfidzul qur'an yaitu tentang membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan *makhorijul*

khuruf, tajwid, dan ghorib. Selanjutnya kegiatan *murajaah* atau mengulang kembali hafalannya dan dilanjut dengan setoran hafalan kepada peminanya.⁶

Jurnal Agus Miftakus Surur, Eka Septiani, dan Ayu Yulia Trianawi, IAIN Kediri Juni 2018, yang berjudul *Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan tahfidz Al-Qur'an di MAN Kediri 1 Kota Kediri. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan data yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa MAN Kediri 1 Kota Kediri dalam menanamkan nilai religius siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan tahfidz al-Qur'an yaitu tentang baca tulis Al-Qur'an, menyetorkan hafalan, bimbingan dan pembinaan secara individual untuk memberikan siraman rohani, keteladanan dan pembiasaan ke dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.⁷

Jurnal Rizki Susanto dan Utien Kustaning, Penelitian dan pemikiran pendidikan Islam 2019, yang berjudul *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018)*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMPN 3 Malang. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan data yakni menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil

⁶ Devi Ayu Prawindar Wulan dan Ismanto, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah", 244

⁷ Agus Miftakus Surur, dkk, "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an", 50

penelitiannya menunjukkan bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler PAI di SMPN 3 Malang yang terdiri dari: Imtaq, Dzuhur dan Jum'at berjamaah, pembinaan keputrian, badan dakwah Islam, program baca tulis Al-Qur'an, program tahfidz Qur'an, program amal, peringatan Hari Besar Islam, program tahsin Qur'an, dan kegiatan Ramadhan.⁸

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan 3 peneliti tersebut. Penelitian yang pertama meneliti tentang Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah, yang kedua meneliti tentang Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dan yang ketiga meneliti tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018). Adapun untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti tentang Problematika Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dalam Minat Menghafal Siswa di SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan.

⁸ Rizki Susanto dan Utien Kustianing, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMP N 3 Malang Tahun 2018", 87